



JALAN SURYOTOMO DIPENUHI BURUNG MIGRASI
Pembersihan Kotoran Bukan Perkara Mudah



KR-istimewa

Petugas DLH Kota Yogya membersihkan kotoran burung di sepanjang Jalan Suryotomo.

YOGYA (KR) - Kotoran burung di sepanjang Jalan Suryotomo hampir menjadi pemandangan sehari-hari seiring banyaknya burung yang menetap di sana. Namun untuk membersihkan kotoran burung juga bukan perkara mudah.

"Kotorannya semakin lengket ke jalan. Kalau menyapu harus membutuhkan tenaga yang kuat supaya noda kotoran hilang. Selain kotor, jalan di sini juga menjadi bau," ungkap salah satu petugas kebersihan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, Sarjana, di sela membersihkan kotoran burung di Jalan Suryotomo, Jumat (25/10).

Dari sisi kondisi jalan, imbuh Sarjana, Jalan Suryotomo tidak terlalu kotor dibanding tahun sebelumnya. Hanya, karena cuaca panas saat musim kemarau, menjadikan kotoran semakin sulit dibersihkan.

"Kondisi ini seakan menjadi kejadian tahunan. Tahun lalu juga banyak burung migrasi ke sini. Kami juga harus ekstra untuk melakukan pembersihan. Ketika tidak ada burung, kondisi jalan sebetulnya juga bersih," imbuhnya.

Sementara Kepala DLH Kota Yogya Suyana, menyebut pembersihan kotoran burung di sepanjang Jalan Suryotomo akan dilakukan sesuai kebutuhan. Selain kotoran burung yang tidak nyaman oleh

pengendara, baunya pun cukup menyengat dan dikeluhkan oleh pelaku usaha di sana. Pembersihan dilakukan dengan menyiram jalan menggunakan mobil tangki, kemudian selanjutnya disapu menggunakan dua mobil penyapu jalan, dibantu sejumlah petugas yang membawa sapu lidi.

"Meski sudah ada mobil penyapu jalan namun keberadaan petugas sangat dibutuhkan untuk membantu membersihkan sela-sela jalan dan trotoar yang tidak bisa dibersihkan menggunakan mobil," jelas Suyana.

Ribuan burung yang datang untuk bertengger di kabel dan pohon sepanjang Jalan Suryotomo merupakan peristiwa tahunan. Burung tersebut bermigrasi ke wilayah dengan cuaca yang lebih hangat dari daerah asalnya. Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Yogyakarta menyebutkan, burung yang datang tersebut adalah burung Layang-layang Asia yang berasal dari beberapa wilayah di Siberia, Rusia, Mongolia, dan China.

Burung tersebut bermigrasi ke belahan bumi selatan karena di belahan bumi utara tempat mereka berkembang biak sedang memasuki musim dingin. Burung tersebut biasanya bermigrasi ke beberapa tempat seperti Afrika dan Asia Tenggara. **(Dhi-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005